

BAB IV

KESIMPULAN

Metode *Konmari* adalah metode yang dikenal sebagai seni membersihkan rumah atau merapikan rumah yang diciptakan oleh seorang konsultan tata ruangan bernama Marie Kondo. Metode *Konmari* pertama kali diperkenalkan secara luas oleh Marie Kondo melalui buku yang berjudul *The Life-Changing Magic of Tidying Up* pada tahun 2011. Buku tersebut cukup dikenal pada saat itu karena metode tersebut tidak hanya mengandalkan konsep *Decluttering* yang biasanya terdapat dalam metode gaya hidup bertema minimalisme. Konsep *Decluttering* yang terdapat dalam metode *Konmari* juga sangat berbeda dengan konsep *Decluttering* lainnya. Hal ini dikarenakan patokan untuk menyisihkan suatu barang tidak dilihat dari jumlah barang yang harus dibuang atau apakah penggunaannya sudah memiliki pengganti untuk benda lama yang ingin dibuang, melainkan dari perasaan yang disebut dalam metode *Konmari* sebagai *Spark Joy*.

Perasaan yang disebut dengan *Spark Joy* adalah perasaan kegembiraan yang muncul ketika penggunaannya menyentuh suatu benda. *Spark Joy* disebut juga sebagai pemicu kegembiraan. Suatu benda akan layak untuk di *Decluttering* atau disisihkan jika benda tersebut tidak memberikan kegembiraan kepada pemiliknya. Penambahan konsep *Spark Joy* dalam proses *Decluttering* membuat metode *Konmari* memiliki keunikan dan dikenal masyarakat dunia. Selain konsep *Spark Joy* terdapat juga pengaruh dari ajaran *Shinto* yang mengalir ke dalam metode *Konmari*. *Shinto* merupakan kepercayaan asli Jepang dan juga kepercayaan mayoritas yang dianut oleh masyarakat Jepang. *Shinto* memiliki arti jalan *Kami*, *Kami* merupakan entitas tertinggi yang disembah oleh penganut *Shinto*.

Dalam bahasa Jepang *Kami* memiliki arti yaitu Dewa, namun *Kami* dalam kepercayaan *Shinto* tidak hanya melambangkan Dewa saja karena *Kami* juga mencakup artian sebagai Roh, benda-benda alam, ataupun kekuatan alam. *Shinto* banyak mempengaruhi tradisi yang ada di Jepang, bukan hanya tradisi saja tetapi juga metode berbenah yang diciptakan oleh Marie Kondo juga dipengaruhi oleh

kepercayaan *Shinto*. Dalam metode *Konmari* terdapat beberapa implementasi dari ajaran *Shinto*. Hal ini dapat dilihat dari cara metode *Konmari* memperlakukan suatu benda yang tidak hanya diperlakukan seleyaknya benda mati saja tetapi juga diperlakukan seolah-olah benda tersebut memiliki jiwa atau roh di dalamnya. Implementasi *Shinto* yang terkandung dalam metode *Konmari* akan dilakukan dari awal menggunakan metode *Konmari* sampai semua benda di rumah selesai dibenahi. Implementasi ini mencakup kegiatan berkomunikasi kepada suatu jenis benda ataupun cara Marie Kondo melakukan kegiatan *Konmari* dengan pakaian formal. Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang diterapkan dalam metode *Konmari* yang mengandung implementasi *Shinto*.

